

***ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF SHARIA
COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA PERIOD 2019 2022***

ABSTRACT

This final project aims to find out how the financial performance of 12 Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2019-2022 period generates profits. The method of writing this Final Project uses a descriptive research method, which explains the findings in tabular form to reach a descriptive conclusion. Assessment of financial performance is carried out using liquidity ratios, profitability ratios, solvency ratios and non-performing loans and using FDR, ROA, CAR and NPF proxies. A good bank is a bank that is able to carry out its functions properly so that it can be said to be healthy. Good bank health management can increase public trust in the bank. Based on research that has been conducted on Islamic Commercial Banks in Indonesia from 2019 to 2022, the results show that credit risk and liquidity risk are in a "healthy" condition from 2019 to 2022. Judging from the Profitability component, Islamic commercial banks also show a "healthy" condition. ", and from the Islamic Commercial Bank Capital component during the 2019-2022 period successively it has been in a "very healthy" condition.

Keywords: Liquidity, Profitability, Solvency, Troubled financing.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2019 2022

Oleh:

Inayah Dwi Mulianti

2010101061

ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan 12 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2022 dalam menghasilkan laba. Metode penulisan Tugas Akhir ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yang menjelaskan temuan dalam bentuk tabel untuk mencapai kesimpulan deskriptif. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan kredit bermasalah serta menggunakan proksi FDR, ROA, CAR, dan NPF. Sebuah bank yang baik adalah bank yang mampu menjalankan fungsinya dengan baik sehingga dapat dikatakan sehat. Manajemen kesehatan bank yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022, diperoleh hasil bahwa risiko kredit dan risiko likuiditas berada dalam kondisi "sehat" dari tahun 2019 hingga 2022. Dilihat dari komponen Rentabilitas, bank umum syariah juga menunjukkan kondisi "sehat", dan dari komponen Modal Bank Umum Syariah selama periode 2019-2022 secara berturut-turut telah berada dalam kondisi "sangat sehat".

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Pembiayaan bermasalah.